

ABSTRAK

Ferdiana Arifah, Nim : 3101121209, “Upaya Etnis Tionghoa Dalam Melestarikan Tradisi Perayaan Imlek. (Pembimbing : Drs. Yushar Tanjung, M.Si). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui sejarah kedatangan etnis Tionghoa di Kota Stabat. 2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan masyarakat Tionghoa di kota Stabat dalam mempertahankan tradisinya dalam perayaan imlek. 3. Untuk mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan masyarakat Tionghoa dalam penyambutan perayaan imlek. 4. Untuk mengetahui makna dan nilai apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi perayaan imlek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field reseacrh* dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan mengambil data yang seperlunya, dengan sumber primer dan sumber sekunder. Serta metode *library research*, yaitu peneliti melakukan penelusuran buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode berpikir ilmiah, yaitu dengan cara menganalisis antara kajian teoritis dengan literatur yang tertuang dalam bab pembahasan untuk mengambil kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: . , untuk melestarikan tradisi Imlek ke generasi muda tionghoa biasanya orang tua selalu menyuruh anak-anak mereka untuk berkumpul bersama serta bersembayang memanjarkan doa di kelenteng pada saat hari pelaksanaan Imlek. Anak-anak disuruh untuk memakai pakaian serba merah sebagai simbol kebahagiaan. Selain itu, biasanya orang tua meminta anak- anaknya berkumpul di rumah orang tuanya, orang tua biasanya meminta anak yang merantau pulang ke rumah orang tuanya untuk berkumpul dan bersilaturahmi dengan anggota keluarga pada saat Imlek. Mereka kemudian pergi ke vihara untuk berdoa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dalam mempertahankan tradisi imlek, para petua mengenalkan tradisi apa saja dalam perayaan imlek kepada para pemuda tionghoa. Selain itu para petua juga, melibatkan para pemuda untuk memeriahkan perayaan imlek setiap tahunnya, seperti menyuruh para pemuda untuk keliling kota dengan membawa lilin. Tradisi adat dan kebudayaan tahun baru Imlek di Indonesia tidak jauh berbeda dengan di China, hanya beberapa saja tradisi dan kebudayaan di Indonesia dengan China.